

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu analisis yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:12).

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuda Mas Terbang yang beralamat di Jalan Tempean, Madyorenggo, Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan UMKM ini bergerak dalam bidang industri makanan ringan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan data pendukung yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014:152). Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM. Kuda Mas Terbang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan operasional usahadan informasi lain yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dokumen-dokumen akuntansi dan operasi perusahaan yang dicatat, dikumpulkan, dan disimpan oleh perusahaan yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 2014:146).

1.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan hal yang terpenting untuk menjadi pertimbangan

dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2014:146). Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh dari interaksi antara peneliti dan narasumber.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:147).

1.5 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan antara langkah-langkah penyusunan anggaran menurut teori. Adapun langkah-langkah penyusunan anggaran menurut teori adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Anggaran Biaya Bahan Baku

1. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

$$\text{Kebutuhan bahan baku} = \text{Unit diproduksi (Unit)} \times \text{Standar pemakaian bahan baku (Gram)}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:64)

2. Anggaran Biaya Bahan Baku

$$\text{Total biaya bahan baku} = \text{Unit yang akan diproduksi (Unit)} \times \text{Harga beli bahan baku}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:65)

b. Menyusun Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

1. Jam Tenaga Kerja Langsung

$$\text{Jam Tenaga Kerja Langsung} = \text{Unit Produksi} \times \text{Standar Jam Tenaga Kerja Langsung}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:76)

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} = \text{Jumlah Jam TKL} \times \text{Tarif TKL}$$

(Rahayu dan Rachman, 2013:77)

c. Menyusun Biaya Overhead Pabrik

Biaya tenaga kerja tidak langsung	XXX
Biaya Bahan Penolong	XXX
Biaya air, listrik, & telepon	XXX
Biaya pemeliharaan	XXX
Biaya depresiasi	XXX
Biaya <i>Overhead</i> pabrik	XXX

(Rahayu dan Rachman, 2013:38)

Untuk menganalisis perbandingan realisasi dengan anggaran biaya produksi menggunakan metode analisis varian. Analisis varian adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan dua perangkat atau lebih dan untuk mendapatkan pengertian penyebab terjadinya suatu penyimpangan.